

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

PAI dan Budi Pekerti SD KELAS II

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:	
Instansi	:	SD
Tahun Penyusunan	:	Tahun 20...
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Fase A, Kelas / Semester	:	II (Dua) / I (Ganjil)
BAB 5	:	Asyik Belajar Kisah Nabi Nuh a.s.
Materi Pokok	:	A. Siapakah Nabi Nuh a.s. itu? B. Dakwah Nabi Nuh a.s.
Alokasi Waktu	:	4 Jam Pelajaran (Pertemuan Ke-1)

B. KOMPETENSI AWAL

Capaian Pembelajaran Fase A

Pada akhir Fase A, pada elemen Al-Qur'an-Hadis peserta didik dapat mengenal huruf hijaiyah dan harakatnya, huruf hijaiyah bersambung, dan mampu membaca surah-surah pendek Al-Qur'an dengan baik. Dalam elemen akidah, peserta didik mengenal rukun iman, iman kepada Allah melalui nama-namanya yang agung (asmaulhusna) dan mengenal para malaikat dan tugas yang diembannya. Pada elemen akhlak, peserta didik terbiasa mempraktikkan nilai-nilai baik dalam kehidupan sehari-hari dalam ungkapan-ungkapan positif baik untuk dirinya maupun sesama manusia, terutama orang tua dan guru. Peserta didik juga memahami pentingnya tradisi memberi dalam ajaran agama Islam. Mereka mulai mengenal norma yang ada di lingkungan sekitarnya. Peserta didik juga terbiasa percaya diri mengungkapkan pendapat pribadinya dan belajar menghargai pendapat yang berbeda. Peserta didik juga terbiasa melaksanakan tugas kelompok serta memahami pentingnya mengenali kekurangan diri dan kelebihan temannya demi terwujudnya suasana saling mendukung satu sama lain. Dalam elemen fikih, peserta didik dapat mengenal rukun Islam dan kalimah syahadatain, menerapkan tata cara bersuci, salat fardu, azan, ikamah, zikir dan berdoa setelah salat. Dalam pemahamannya tentang sejarah, peserta didik mampu menceritakan secara sederhana kisah beberapa nabi yang wajib diimani.

Fase A Berdasarkan Elemen

Elemen	Deskripsi
Sejarah Peradaban Islam	Peserta didik mampu menceritakan secara sederhana kisah beberapa nabi yang wajib diimani.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- (Akhlak kepada diri sendiri, orang lain),(Bernalar kritis Mengidentifikasi, mengklarifikasi , dan mengolah informasi dan gagasan)

D. SARANA DAN PRASARANA

- Papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya;
- Poster atau *print out* tulisan Nabi Nuh a.s.;
- Poster atau *print out* pohon atau bagan atau mind mapping biografi Nabi Nuh a.s.
- Poster atau *print out* gambar dakwah Nabi Nuh a.s.;
- Laptop, LCD projector, speaker aktif, laser pointer, dan video penjelasan biografi Nabi Nuh a.s, dakwah Nabi Nuh a.s.

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- Peserta didik dengan kesulitan belajar: memiliki gaya belajar yang terbatas hanya satu gaya misalnya dengan audio. Memiliki kesulitan dengan bahasa dan pemahaman materi ajar, kurang percaya diri, kesulitan berkonsentrasi jangka panjang, dsb.

F. MODEL METODE, DAN AKTIVITAS PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran yang disarankan adalah *cooperative script*. Metode pembelajaran yang digunakan adalah tanya jawab.

G. SUMBER BELAJAR

a. Sumber belajar utama

- a. Buku Siswa Pendidikan Agama Islam SD/MI Kelas 2, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Tahun 2021.

b. Sumber belajar lain yang relevan

- a. Buku PAI (pendamping) yang relevan dengan materi pembelajaran
- b. Buku Kisah 25 Nabi dan Rasul
- c. Kartu kisah Nabi Nuh a.s. (berisi tulisan maupun gambar)
- d. Video tentang kisah Nabi Nuh a.s.

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran :

- Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat meyakini dengan sungguh-sungguh kebenaran kisah Nabi Nuh a.s.

- Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik menunjukkan sikap sabar dan kerja keras sebagaimana meneladani kisah Nabi Nuh a.s. dengan benar;
- Melalui model pembelajaran *cooperative script* dengan metode tanya jawab, peserta didik dapat menjelaskan kisah keteladanan Nabi Nuh a.s. dengan baik.
- Melalui model pembelajaran *picture to picture* atau *card to card* dan metode diskusi, peserta didik dapat menyusun urutan kartu kisah Nabi Nuh a.s. dengan benar.
- Melalui model pembelajaran *video comment* dan *talking stick* dengan metode mendongeng, peserta didik dapat menceritakan kembali kisah Nabi Nuh a.s. dengan percaya diri.

Tujuan pembelajaran pada subbab :

- 5.1.1. Peserta didik dapat meyakini dengan sungguh-sungguh kebenaran kisah Nabi Nuh a.s. dan menjelaskan biografi Nabi Nuh a.s. dengan baik.
- 5.1.2. Peserta didik dapat meyakini dengan sungguh-sungguh kebenaran dakwah Nabi Nuh a.s. dan menjelaskan dakwah Nabi Nuh a.s. kepada umatnya dengan baik.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Meningkatkan kemampuan siswa dalam meyakini dengan sungguh-sungguh kebenaran kisah Nabi Nuh a.s. dan menjelaskan biografi Nabi Nuh a.s. serta dakwah Nabi Nuh a.s. kepada umatnya dengan baik.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

A. Siapakah Nabi Nuh a.s. itu?

- Pemantik pembelajaran dalam subbab ini meliputi beberapa pertanyaan yang terkait dengan siapakah dan bagaimana Nabi Nuh a.s. itu, bernyanyi bersama, dan kata-kata mutiara.

B. Dakwah Nabi Nuh a.s.

- Pemantik pembelajaran pada subbab ini adalah pertanyaan, “Bagaimana dakwah Nabi Nuh a.s.?”

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

A. Siapakah Nabi Nuh a.s. itu?

Kegiatan Pembuka

- Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- Guru mengondisikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran dengan mengajak bernyanyi lagu “Nabi Nuh a.s.” dan memberikan motivasi sesuai dengan kata-kata mutiara pada buku siswa.

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan berlangsung dalam pembelajaran.

Apersepsi :

Pada bagian awal bab 5, kegiatan apersepsi diawali dengan guru memastikan peserta didik telah siap mengikuti pembelajaran. Kemudian guru mengajak peserta didik untuk mengawali pembelajaran dengan berdoa, menghubungkan materi pembelajaran sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, dan membangkitkan motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan bernyanyi bersama lagu “Nabi Nuh” dengan nada lagu “*Allāhul Kāfi*”.

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik berikut beberapa kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan bersama. Kemudian peserta didik diminta untuk mengamati gambar 5.1 dan 5.2 pada buku siswa di bagian awal bab 5. Selanjutnya peserta didik diminta bercerita dan menjawab pertanyaan yang terkait dengan hasil pengamatan kedua gambar tersebut. Kemudian guru memberi penjelasan dan penguatan dari cerita dan jawaban peserta didik atas hasil pengamatan gambar. Guru mengajak peserta didik membaca secara bersama-sama kata-kata mutiara pada buku siswa sebagai motivasi dalam pembelajaran yang akan berlangsung.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Amati dan ceritakan gambar-gambar berikut!



Gambar 5.1 Fuzan menasehati Ami untuk tetap bersabar.



Gambar 5.2 Ida bekerja keras membuat kaligrafi dari biji-bijian.

Kegiatan Inti

- Peserta didik dibuat berkelompok yang terdiri atas 2 anak tiap kelompok.
- Peserta didik mengamati gambar 5.1 dan 5.2.
- Peserta didik menceritakan hasil pengamatan kedua gambar tersebut dilanjutkan dengan menjawab pertanyaan yang ada pada buku siswa.
- Peserta didik berpasangan dalam kelompoknya.
- Masing-masing peserta didik membaca dan memahami bacaan biografi singkat Nabi Nuh a.s. pada buku siswa
- Peserta didik dalam kelompok secara bergantian membacakan biografi Nabi Nuh a.s. pada buku siswa.

- Peserta didik dalam kelompok secara bergantian menjelaskan biografi Nabi Nuh a.s. Peserta didik yang satu menjelaskan dan yang lainnya mendengarkan sambil mengoreksi dan memberi masukan bila ada kesalahan atau lupa begitu sebaliknya.
- Guru melakukan tanya jawab kepada semua kelompok terkait biografi Nabi Nuh a.s.
- Guru mengajak peserta didik membuat kesimpulan dilanjutkan dengan memberi penguatan dan pesan moral.
- Pada rubrik “**Pengetahuanku**”, peserta didik diajak untuk membaca bersama “Aku tahu siapa Nabi Nuh a.s.” agar termotivasi untuk lebih mengenal Nabi Nuh a.s.
- Pada rubrik “**Aktivitas Kelompok**”, peserta didik secara bergantian menjelaskan biografi Nabi Nuh a.s.
- Pada rubrik “**Bismillah, Aku Pasti Bisa**”, peserta didik diminta melakukan penilaian pengetahuan dengan mengisi kolom “Benar” atau “Salah” dengan memberi tanda centang (✓) sesuai dengan uraian.

Kegiatan Penutup

- Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran.
- Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening dan berdoa.
- Guru dan peserta didik bersama-sama mengucapkan hamdalah.

Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Model, metode, dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan oleh guru pada masing-masing satuan pendidikan.

Hal tersebut harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan mengedepankan tercapainya capaian pembelajaran. Beberapa alternatifnya, yaitu: *discovery learning*, *inquiry learning*, *problem based learning* dan *role playing* dengan metode pembelajaran demonstrasi dan ceramah. Alternatif lainnya adalah guru mengajak peserta didik untuk membuat pohon silsilah Nabi Nuh a.s.

Kesalahan umum yang sering terjadi saat mempelajari materi

Kebanyakan peserta didik melakukan kesalahan dalam mengingat dan penyebutan nama, apalagi nama yang asing bagi mereka. Maka, dalam hal ini guru harus memberikan pemantapan dan penguatan materi biografi Nabi Nuh a.s. dengan baik.

Panduan penanganan pembelajaran siswa

- 1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilakukan melalui bimbingan khusus secara individu atau dengan mengelompokkan secara heterogen sehingga ada peserta didik yang dapat dijadikan sebagai tutor sebaya sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
- 2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi diberikan pengayaan dari sumber belajar yang beragam. Selain itu dapat memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Peserta didik tersebut pun bisa diberi tugas membuat pohon silsilah Nabi Nuh a.s.
- 3) Adapun untuk keberagaman karakter peserta didik, guru dapat menanganinya dengan memberikan pembelajaran yang variatif dan inovatif. Guru dapat menerapkan strategi dan pendekatan pembelajaran disesuaikan dengan keragaman modalitas belajar peserta didik.

Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali

Guru menyuruh peserta didik menerapkan sikap sabar dan kerja keras sebagaimana yang telah dicontohkan oleh Nabi Nuh a.s. dalam kehidupan sehari-hari. Orang tua/wali memberikan komentar terhadap perkembangan sikap sabar dan kerja keras peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Guru juga menyampaikan perkembangan sikap sabar dan kerja keras peserta didik. Hal ini dilakukan untuk menjalin komunikasi dan meningkatkan kerja sama yang baik antara guru dan orang tua/wali dalam mewujudkan peserta didik yang sesuai dengan capaian pembelajaran.

B. Dakwah Nabi Nuh a.s.

Kegiatan Pembuka

- Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- Guru mengondisikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran dengan mengajak bernyanyi lagu “Nabi Nuh a.s.” dan bertepuk sebagai motivasi belajar.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan berlangsung dalam pembelajaran.

Apersepsi :

Pada bagian awal subbab ini, kegiatan apersepsi dilakukan dengan menanyakan kembali siapakah Nabi Nuh a.s. sebagaimana pertemuan sebelumnya. Kemudian guru melanjutkan dengan bertanya tentang dakwah Nabi Nuh a.s. seperti pada buku siswa.

Kegiatan Inti

- Peserta didik dibuat berkelompok yang terdiri atas 2 anak tiap kelompok.
- Peserta didik diberi pertanyaan tentang dakwah Nabi Nuh a.s.
- Peserta didik berpasangan dalam kelompoknya.
- Masing-masing peserta didik membaca dan memahami bacaan dakwah Nabi Nuh a.s. pada buku siswa.

- Peserta didik dalam kelompok secara bergantian membacakan dakwah Nabi Nuh a.s. pada buku siswa.
- Peserta didik dalam kelompok secara bergantian menjelaskan dakwah Nabi Nuh a.s.
- Peserta didik yang satu menjelaskan dan yang lainnya mendengarkan sambil mengoreksi dan memberi masukan bila ada kesalahan atau materi yang lupa dan begitu sebaliknya.
- Guru melakukan tanya jawab kepada semua kelompok terkait dakwah Nabi Nuh a.s.
- • Guru mengajak peserta didik membuat kesimpulan
- dilanjutkan dengan memberi penguatan dan pesan moral.
- Pada rubrik “**Pengetahuanku**”, peserta didik diajak membaca bersama “Aku tahu dakwah Nabi Nuh a.s.” agar termotivasi untuk ikut berdakwah mengajak kebaikan dalam kehidupan sehari-hari.
- Pada rubrik “**Aktivitas Kelompok**”, peserta didik secara bergantian menjelaskan dakwah Nabi Nuh a.s.
- Pada rubrik “**Bismillah, Aku Pasti Bisa**”, peserta didik melakukan penilaian pengetahuan dengan menjawab 4 pertanyaan soal isian.

Kegiatan Penutup

- Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran.
- Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening dan berdoa.
- Guru dan peserta didik bersama-sama mengucapkan hamdalah.

Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Model, metode, dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan oleh guru pada masing-masing satuan pendidikan.

Hal tersebut harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan mengedepankan tercapainya capaian pembelajaran. Beberapa alternatifnya, yaitu: *discovery learning*, *inquiry learning*, *problem based learning* dan *role playing* dengan metode pembelajaran demonstrasi dan ceramah. Alternatif lainnya adalah guru mengajak peserta didik untuk membuat kartu perjalanan dakwah Nabi Nuh a.s.

Kesalahan umum yang sering terjadi saat mempelajari materi

Masih terdapat peserta didik yang tidak suka atau kurang bisa memahami materi sejarah, seperti kisah nabi. Maka, dalam hal ini guru harus dapat menyajikan pembelajaran kisah dakwah Nabi Nuh a.s. yang menarik dan menyenangkan

sehingga peserta didik suka dan senang serta mudah memahami kisah nabi, termasuk kisah dakwah Nabi Nuh a.s.

Panduan penanganan pembelajaran siswa

- 1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilakukan melalui bimbingan khusus secara individu atau dengan mengelompokkan secara heterogen sehingga ada peserta didik yang dapat dijadikan sebagai tutor sebaya sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
- 2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi diberikan pengayaan dari sumber belajar yang beragam. Selain itu dapat memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Peserta didik tersebut pun bisa diberi tugas membuat kartu perjalanan dakwah Nabi Nuh a.s.
- 3) Adapun untuk keberagaman karakter siswa, guru dapat menanganinya dengan memberikan pembelajaran yang variatif dan inovatif. Guru dapat menerapkan strategi dan pendekatan pembelajaran disesuaikan dengan keragaman modalitas belajar peserta didik.

Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali

Guru menyuruh peserta didik menerapkan sikap sabar dan kerja keras sebagaimana yang telah dicontohkan oleh Nabi Nuh a.s. dalam kehidupan sehari-hari. Orang tua/wali memberikan komentar terhadap perkembangan sikap sabar dan kerja keras peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Guru juga menyampaikan perkembangan sikap sabar dan kerja keras peserta didik. Hal ini dilakukan untuk menjalin komunikasi dan meningkatkan kerja sama yang baik antara guru dan orang tua/wali dalam mewujudkan peserta didik yang sesuai dengan capaian pembelajaran.

E. REFLEKSI

Refleksi guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2.	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3.	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4.	Apakah pemilihan metode pembelajaran sudah efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran?	

5.	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
6.	Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

F. ASESMEN / PENILAIAN

1. Siapakah Nabi Nuh a.s. itu?

Penilaian

- 1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut :

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut
1		Haidar			
2		Nusaybah			
3					

- 2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut
1		Haidar			
2		Nusaybah			
3					

- 3) Guru memberi penilaian pengetahuan terhadap sikap peserta didik dengan tugas memberi tanda centang (✓) pada kolom “Benar” atau “Salah” pada rubrik “**Bismillah, Aku Pasti Bisa**”.

Adapun kunci jawabannya adalah:

No.	Uraian	Benar	Salah
1	Nabi Nuh a.s. adalah keturunan Nabi Idris a.s.		
2	Lamik adalah putra Nabi Nuh a.s.		
3	Nabi Nuh a.s. utusan Allah Swt.		
4	Nabi Nuh a.s. adalah nabi dan rasul urutan kedua.		

Penskoran:

Tiap butir soal memiliki skor 10 sehingga jumlah skor maksimal 40.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{PG} + \text{Islam} + \text{Uraian}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

2. Dakwah Nabi Nuh a.s**Penilaian**

- 1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut :

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut
1		Haidar			
2		Nusaybah			
3					

- 2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut
1		Haidar			
2		Nusaybah			
3					

- 3) Guru memberi penilaian pengetahuan terhadap sikap peserta didik dengan soal isian yang berjumlah 4 soal pada rubrik “Bismillah, Aku Pasti Bisa”.

Berikut keempat butir soal tersebut.

Isilah titik-titik berikut dengan jawaban yang benar!

1. Kaum Nabi Nuh a.s. menyembah
2. Banyak masyarakat berperilaku tercela setelah
3. Nabi Nuh a.s. mengajak kaumnya
4. Kaumnya tidak peduli dan bahkan menghina, Nabi Nuh a.s. tetap

Adapun kunci jawabannya adalah:

1. berhala
2. Nabi Idris a.s. wafat
3. menyembah Allah Swt. dan beramal saleh
4. bersabar dan terus berdakwah

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Tindak Lanjut

1) Perbaikan

Kegiatan perbaikan diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KBM (Ketuntasan Belajar Minimal). Perbaikan dilakukan dengan cara mengulang materi yang menjadi kesulitan peserta didik tersebut terlebih dahulu, lalu dilakukan penilaian kembali.

2) Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi bahkan melampaui KBM. Kegiatan pengayaan dapat berupa penugasan menjadi tutor sebaya bagi peserta didik yang belum memenuhi KBM. Selain itu, pengayaan juga dapat berupa tugas membuat pohon silsilah Nabi Nuh a.s, membuat kartu perjalanan dakwah Nabi Nuh a.s. dan pendalaman materi sebagaimana pada buku siswa rubrik “Aku Harus Tahu”.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

A. Siapakah Nabi Nuh a.s. itu?

Nama Kelompok :

Kelas :

Hari, Tanggal :



Aktivitas Kelompok

Ingatlah kembali siapakah Nabi Nuh a.s.
Sampaikanlah secara bergantian biografi Nabi Nuh a.s.
kepada teman kelompok kalian!

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

A. Siapakah Nabi Nuh a.s. itu?

Nama :

Kelas :

Hari, Tanggal :



Bismillah, Aku pasti Bisa

Beri tanda (✓) pada kolom benar atau salah!

No.	Uraian	Benar	Salah
1.	Nabi Nuh a.s. adalah keturunan Nabi Idris a.s.		
2.	Lamik adalah putra Nabi Nuh a.s.		

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

B. Dakwah Nabi Nuh a.s.

Nama Kelompok :

Kelas :

Hari, Tanggal :



Aktivitas Kelompok

Ingatlah kembali dakwah Nabi Nuh a.s.!
Sampaikanlah secara bergantian dakwah Nabi Nuh a.s.
kepada teman kelompok kalian!

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

B. Dakwah Nabi Nuh a.s.

Nama :

Kelas :

Hari, Tanggal :



Bismillah, Aku pasti Bisa

Isilah titik-titik berikut dengan jawaban yang benar!

1. Kaum Nabi Nuh a.s. menyembah
2. Banyak masyarakat berperilaku tercela setelah
3. Nabi Nuh a.s. mengajak kaumnya
4. Kaumnya tidak peduli dan bahkan menghina, Nabi Nuh a.s. tetap

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

- Buku Panduan Guru dan Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas II : Kemendikbudristek 2021.

C. GLOSARIUM

al-mu'awwizatain	: dua surah Al-Qur'an yang merupakan doa perlindungan kepada Allah yang diawali dengan <i>qul auzu</i> , yaitu Surah al-Falaq dan Surah an-Nas
asmaulhusna	: nama-nama yang baik yang dimiliki Allah Swt. yang terdapat di dalam Al-Qur'an azab : siksa Tuhan yang diganjarakan kepada manusia yang meninggalkan perintah dan melanggar larangan agama
azan	: seruan untuk mengajak orang salat berjamaah bangkang : (membangkang) tidak mau menurut (perintah)
berhala	: patung dewa atau sesuatu yang didewakan untuk disembah dan dipuja
cicit	: anak dari cucu (secara berurutan: anak, cucu, cicit atau buyut)
dakwah	: seruan untuk memeluk, mempelajari, dan mengamalkan ajaran agama
firman	: kata (perintah) Tuhan (Allah)
hamba	: abdi; manusia
hamdalah	: lafal atau ucapan <i>alhamdulillah hirobbil alamin</i>

hijrah	: perpindahan Nabi Muhammad saw. bersama sebagian pengikutnya dari Makkah ke Madinah untuk menyelamatkan diri dan sebagainya dari tekanan kaum kafir Quraisy
iman	: keyakinan dan kepercayaan kepada Allah, malaikat, nabi, kitab, dan sebagainya
ikamah	: seruan tanda salat akan dilaksanakan
kritis	: bersikap tidak lekas percaya; tajam dalam penganalisaan
kurban	: persembahan kepada Allah (seperti biri-biri, sapi, unta yang disembelih pada hari Lebaran Haji) sebagai wujud ketaatan muslim kepada-Nya
madaniyah	: ayat-ayat atau wahyu yang turun sesudah Rasulullah saw. hijrah ke Madinah
muazin	: orang yang mengumandangkan azan
mumayiz	: sudah dapat membedakan sesuatu yang baik dan sesuatu yang buruk
mustamik	: orang yang mendengarkan (azan)
rida	: rela; suka; senang hati
salat fardu	: salat wajib 5 waktu
santun	: halus dan baik (budi bahasanya, tingkah lakunya)
sedekah	: pemberian sesuatu kepada fakir miskin atau yang berhak menerimanya, di luar kewajiban zakat
syariat	: hukum agama yang menetapkan peraturan hidup manusia, hubungan manusia dengan manusia dan alam sekitar berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis
taawuz	: permohonan perlindungan kepada Allah dari gangguan setan, ucapannya <i>Audzubillahi Minasy Syaithanir Rajim</i>
tajwid	: cara membaca Al-Qur'an dengan lafal atau ucapan yang benar
takwa	: taat melaksanakan perintah Allah Swt. Dan menjauhi segala larangan-Nya
tartil	: pembacaan Al-Qur'an dengan pelan dan memenuhi kaidah tajwid
teladan	: sesuatu yang patut ditiru atau baik dicontoh
zalim	: tidak adil, orang yang melakukan perbuatan aniaya yang merugikan dirinya sendiri dan/atau orang lain
zikir	: puji-pujian kepada Allah yang diucapkan berulang-ulang; mengingat Allah Swt.

D. DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas 2003. *Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Anderson, L.W dan Krathwohl, D.R. 2017. *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen (Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan. 2020. *KBBI V 0.4.0 Beta (40) Luar Jaringan (Luring/Android)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2016. *Buku Panduan Pelaksanaan Gearkan Penumbuhan Budi Peerkti*.
- Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2016. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*.
- Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2018. *Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar (SD)*.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2015. *Modul Metode Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahan*.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan*.
- Musfiqon, M. dan Nurdyansyah. 2015. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Puslitbang Lektur dan Khazanah Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. 2014. *Kamus Istilah Keagamaan*. Jakarta.
- Puspendik. 2019. *Panduan Penilaian Tes Tertulis*. Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Silberman, Melvin L. 1996. *Active Learning: 101 Strategies to Teach Any Subject*. Jakarta: Yappendis.
- Sya'roni, Irham. 2009. *Dahsyatnya 99 Asmaul Husna for Kidz*. Yogyakarta: Idea World Kidz.
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

PAI dan Budi Pekerti SD KELAS II

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:	
Instansi	:	SD
Tahun Penyusunan	:	Tahun 20...

Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Fase A, Kelas / Semester	:	II (Dua) / I (Ganjil)
BAB 5	:	Asyik Belajar Kisah Nabi Nuh a.s.
Materi Pokok	:	C. Sikap Sabar dan Kerja Keras Nabi Nuh a.s.
Alokasi Waktu	:	4 Jam Pelajaran (Pertemuan Ke-2)

B. KOMPETENSI AWAL

Capaian Pembelajaran Fase A

Pada akhir Fase A, pada elemen Al-Qur'an-Hadis peserta didik dapat mengenal huruf hijaiyah dan harakatnya, huruf hijaiyah bersambung, dan mampu membaca surah-surah pendek Al-Qur'an dengan baik. Dalam elemen akidah, peserta didik mengenal rukun iman, iman kepada Allah melalui nama-namanya yang agung (asmaulhusna) dan mengenal para malaikat dan tugas yang diembannya. Pada elemen akhlak, peserta didik terbiasa mempraktikkan nilai-nilai baik dalam kehidupan sehari-hari dalam ungkapan-ungkapan positif baik untuk dirinya maupun sesama manusia, terutama orang tua dan guru. Peserta didik juga memahami pentingnya tradisi memberi dalam ajaran agama Islam. Mereka mulai mengenal norma yang ada di lingkungan sekitarnya. Peserta didik juga terbiasa percaya diri mengungkapkan pendapat pribadinya dan belajar menghargai pendapat yang berbeda. Peserta didik juga terbiasa melaksanakan tugas kelompok serta memahami pentingnya mengenali kekurangan diri dan kelebihan temannya demi terwujudnya suasana saling mendukung satu sama lain. Dalam elemen fikih, peserta didik dapat mengenal rukun Islam dan kalimah syahadatain, menerapkan tata cara bersuci, salat fardu, azan, ikamah, zikir dan berdoa setelah salat. Dalam pemahamannya tentang sejarah, peserta didik mampu menceritakan secara sederhana kisah beberapa nabi yang wajib diimani.

Fase A Berdasarkan Elemen

Elemen	Deskripsi
Sejarah Peradaban Islam	Peserta didik mampu menceritakan secara sederhana kisah beberapa nabi yang wajib diimani.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- (Akhlak kepada diri sendiri, orang lain), (Bernalar kritis Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan)

D. SARANA DAN PRASARANA

- Papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya;
- Poster atau *print out* atau kartu bergambar kisah Nabi Nuh a.s.;
- Laptop, LCD projector, speaker aktif, laser pointer, dan video dakwah dan pembuatan kapal Nabi Nuh a.s.

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- Peserta didik dengan kesulitan belajar: memiliki gaya belajar yang terbatas hanya satu gaya misalnya dengan audio. Memiliki kesulitan dengan bahasa dan pemahaman materi ajar, kurang percaya diri, kesulitan berkonsentrasi jangka panjang, dsb.

F. MODEL METODE, DAN AKTIVITAS PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran yang disarankan adalah *video comment*, *talking stick*, dan *picture to picture*. Metode pembelajaran yang digunakan adalah diskusi dan mendongeng.

G. SUMBER BELAJAR

a. Sumber belajar utama

- a. Buku Siswa Pendidikan Agama Islam SD/MI Kelas 2, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Tahun 2021.

b. Sumber belajar lain yang relevan

- a. Buku PAI (pendamping) yang relevan dengan materi pembelajaran
- b. Buku Kisah 25 Nabi dan Rasul
- c. Kartu kisah Nabi Nuh a.s. (berisi tulisan maupun gambar)
- d. Video tentang kisah Nabi Nuh a.s.

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran :

- Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat meyakini dengan sungguh-sungguh kebenaran kisah Nabi Nuh a.s.
- Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik menunjukkan sikap sabar dan kerja keras sebagaimana meneladani kisah Nabi Nuh a.s. dengan benar;
- Melalui model pembelajaran *cooperative script* dengan metode tanya jawab, peserta didik dapat menjelaskan kisah keteladanan Nabi Nuh a.s. dengan baik.
- Melalui model pembelajaran *picture to picture* atau *card to card* dan metode diskusi, peserta didik dapat menyusun urutan kartu kisah Nabi Nuh a.s. dengan benar.
- Melalui model pembelajaran *video comment* dan *talking stick* dengan metode mendongeng, peserta didik dapat menceritakan kembali kisah Nabi Nuh a.s. dengan percaya diri.

Tujuan pembelajaran pada subbab :

- 5.2.1. Peserta didik dapat menunjukkan sikap sabar dan kerja keras sebagaimana meneladan kisah Nabi Nuh a.s. dengan benar;
- 5.2.1. Peserta didik dapat menjelaskan sikap sabar dan kerja keras Nabi Nuh a.s.;
- 5.2.1. Peserta didik dapat menyusun urutan kartu kisah Nabi Nuh a.s. dengan benar; dan
- 5.2.1. Peserta didik dapat menceritakan kembali kisah keteladanan Nabi Nuh a.s.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Meningkatkan kemampuan siswa dalam meyakini dengan sungguh-sungguh kebenaran kisah Nabi Nuh a.s. dan menjelaskan biografi Nabi Nuh a.s. serta dakwah Nabi Nuh a.s. kepada umatnya dengan baik.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Pemantik pembelajaran pada subbab ini adalah pertanyaan, “Mengapa Nabi Nuh a.s. membuat kapal

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembuka

- Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- Guru mengondisikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran dengan mengajak bernyanyi dan bertepuk sebagai motivasi belajar.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan berlangsung dalam pembelajaran.

Apersepsi :

Pada bagian awal subbab ini, kegiatan apersepsi dilakukan dengan menanyakan kembali bagaimana dakwah Nabi Nuh a.s. sebagaimana pertemuan sebelumnya. Kemudian guru melanjutkan dengan bertanya tentang kapal yang dibuat oleh Nabi Nuh a.s. seperti pada buku siswa.

Kegiatan Inti

- Peserta didik berkelompok yang terdiri atas 3 anak tiap kelompok.
- • Peserta didik melihat dan mengamati video kisah Nabi Nuh a.s.
- Peserta didik berdiskusi dalam kelompoknya untuk mengomentari video kisah Nabi Nuh a.s. yang telah dilihat dan diamatinya.
- Masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusinya.
- Peserta didik mengamati guru mendongeng tentang kisah Nabi Nuh a.s. secara singkat sebagaimana video yang telah diamati.
- Peserta didik dalam kelompoknya masing-masing memutarakan tongkat yang telah disiapkan oleh guru sebelumnya sambil mendengarkan musik selawat nabi.

- Peserta didik yang memegang tongkat pada saat musik berhenti, ia wajib mendongeng tentang kisah Nabi Nuh a.s.
- Kegiatan tersebut diulang-ulang beberapa kali sehingga semua peserta didik dalam kelompoknya masing-masing sudah mendongeng tentang kisah Nabi Nuh a.s.
- Guru membagikan paket kartu bergambar kisah Nabi Nuh a.s. kepada masing-masing kelompok.
- Masing-masing kelompok berdiskusi untuk mengurutkan kartu tersebut.
- Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil mengurutkan kartu bergambar kisah Nabi Nuh a.s.
- Guru mengajak peserta didik membuat kesimpulan dilanjutkan dengan memberi penguatan dan pesan moral.
- Pada rubrik “Aktivitas Kelompok”, peserta didik secara berkelompok mengurutkan kartu bergambar dari kisah Nabi Nuh a.s. yang telah disiapkan oleh guru.
- Pada rubrik “Bismillah, Aku Pasti Bisa”, peserta didik secara mandiri menceritakan kembali kisah Nabi Nuh a.s. lisan atau tulis.
- Pada rubrik “**Keterampilanku**”, peserta didik diajak untuk membaca bersama “Aku bisa menceritakan kisah Nabi Nuh a.s.” agar termotivasi untuk gemar membaca dan mempelajari kisah para nabi dan sejarah peradaban Islam.

Kegiatan Penutup

- Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran.
- Mengajark semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening dan berdoa.
- Guru dan peserta didik bersama-sama mengucapkan hamdalah.

Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Model, metode, dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan oleh guru pada masing-masing satuan pendidikan.

Hal tersebut harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan mengedepankan tercapainya capaian pembelajaran. Beberapa alternatifnya, yaitu: *discovery learning*, *inquiry learning*, *problem based learning* dan *role playing* dengan metode pembelajaran demonstrasi dan ceramah. Alternatif lainnya adalah guru mengajak peserta didik untuk bermain peran kisah Nabi Nuh a.s.

Kesalahan umum yang sering terjadi saat mempelajari materi

Kebanyakan peserta didik kesulitan dalam bercerita. Peserta didik mengalami kesulitan dalam mengawali bercerita dan pemilihan diksi. Maka, dalam hal ini guru

harus kreatif dan terampil memberikan contoh dan aktif memotivasi peserta didik dalam meningkatkan keterampilan bercerita tentang kisah Nabi Nuh a.s.

Panduan penanganan pembelajaran siswa

- 1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilakukan melalui bimbingan khusus secara individu atau dengan mengelompokkan secara heterogen sehingga ada peserta didik yang dapat dijadikan sebagai tutor sebaya sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
- 2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi diberikan pengayaan dari sumber belajar yang beragam. Selain itu dapat memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Peserta didik tersebut pun bisa diberi tugas membuat kartu bergambar tentang kisah Nabi Nuh a.s.
- 3) Adapun untuk keberagaman karakter siswa, guru dapat menanganinya dengan memberikan pembelajaran yang variatif dan inovatif. Guru dapat menerapkan strategi dan pendekatan pembelajaran disesuaikan dengan keragaman modalitas belajar peserta didik.

Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali

Guru menyuruh peserta didik menerapkan sikap sabar dan kerja keras sebagaimana yang telah dicontohkan oleh Nabi Nuh a.s. dalam kehidupan sehari-hari. Orang tua/wali memberikan komentar terhadap perkembangan sikap sabar dan kerja keras peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Guru juga menyampaikan perkembangan sikap sabar dan kerja keras peserta didik. Hal ini dilakukan untuk menjalin komunikasi dan meningkatkan kerja sama yang baik antara guru dan orang tua/wali dalam mewujudkan peserta didik yang sesuai dengan capaian pembelajaran.

E. REFLEKSI

Refleksi guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2.	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3.	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4.	Apakah pemilihan metode pembelajaran sudah efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran?	
5.	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	

6.	Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	
----	--	--

F. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian

- 1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut :

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut
1		Haidar			
2		Nusaybah			
3					

- 2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut
1		Haidar			
2		Nusaybah			
3					

- 3) Guru memberi penilaian keterampilan berupa mengurutkan kartu kisah Nabi Nuh a.s. dan menceritakan kembali kisah Nabi Nuh a.s. pada rubrik “Aktivitas Kelompok” dan **“Bismillah, Aku Pasti Bisa”**.

Adapun format penilaian keterampilan menceritakan kembali kisah Nabi Nuh a.s. sebagai berikut

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai			Total Skor
		Penguasaan Materi	Penggunaan Bahasa	Penghayatan	
1	Haidar				

2	Nusaybah				
3					

Keterangan nilai skor:

4 = baik sekali; 3 = baik; 2 = cukup; dan 1 = kurang

Penskoran:

Tiap aspek memiliki skor maksimal 4 sehingga jumlah skor maksimal 12.

Nilai Akhir = $\frac{\text{PG} + \text{Islam} + \text{Uraian}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL**Kegiatan Tindak Lanjut****1) Perbaikan**

Kegiatan perbaikan diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KBM (Ketuntasan Belajar Minimal). Perbaikan dilakukan dengan cara mengulang materi yang menjadi kesulitan peserta didik tersebut terlebih dahulu, lalu dilakukan penilaian kembali.

2) Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi bahkan melampaui KBM. Kegiatan pengayaan dapat berupa penugasan menjadi tutor sebaya bagi peserta didik yang belum memenuhi KBM. Selain itu, pengayaan juga dapat berupa tugas membuat kartu kisah Nabi Nuh a.s. dan pendalaman materi sebagaimana pada buku siswa rubrik “Aku Harus Tahu”.

LAMPIRAN**A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)****LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**

Nama Kelompok :

Kelas :

Hari, Tanggal :



Aktivitas Kelompok

Buatlah kelompok yang terdiri atas 3 anak!
Pelajari kembali kisah Nabi Nuh a.s.!

Urutkanlah kartu kisah Nabi Nuh a.s. yang telah disiapkan oleh gurumu!

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :

Kelas :

Hari, Tanggal :



Bismillah, Aku Pasti Bisa

Ceritakan kembali kisah Nabi Nuh a.s. dengan bahasamu!

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

- Buku Panduan Guru dan Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas II : Kemendikbudristek 2021.

C. GLOSARIUM

al-mu'awwizatain	: dua surah Al-Qur'an yang merupakan doa perlindungan kepada Allah yang diawali dengan <i>qul auzu</i> , yaitu Surah al-Falaq dan Surah an-Nas
asmaulhusna	: nama-nama yang baik yang dimiliki Allah Swt. yang terdapat di dalam Al-Qur'an azab : siksa Tuhan yang diganjarakan kepada manusia yang meninggalkan perintah dan melanggar larangan agama
azan	: seruan untuk mengajak orang salat berjamaah bangkang : (membangkang) tidak mau menurut (perintah)
berhala	: patung dewa atau sesuatu yang didewakan untuk disembah dan dipuja
cicit	: anak dari cucu (secara berurutan: anak, cucu, cicit atau buyut)
dakwah	: seruan untuk memeluk, mempelajari, dan mengamalkan ajaran agama

firman	: kata (perintah) Tuhan (Allah)
hamba	: abdi; manusia
hamdalah	: lafal atau ucapan <i>alhamdulillah hirobbil alamin</i>
hijrah	: perpindahan Nabi Muhammad saw. bersama sebagian pengikutnya dari Makkah ke Madinah untuk menyelamatkan diri dan sebagainya dari tekanan kaum kafir Quraisy
iman	: keyakinan dan kepercayaan kepada Allah, malaikat, nabi, kitab, dan sebagainya
ikamah	: seruan tanda salat akan dilaksanakan
kritis	: bersikap tidak lekas percaya; tajam dalam penganalisaan
kurban	: persembahan kepada Allah (seperti biri-biri, sapi, unta yang disembelih pada hari Lebaran Haji) sebagai wujud ketaatan muslim kepada-Nya
madaniyah	: ayat-ayat atau wahyu yang turun sesudah Rasulullah saw. hijrah ke Madinah
muazin	: orang yang mengumandangkan azan
mumayiz	: sudah dapat membedakan sesuatu yang baik dan sesuatu yang buruk
mustamik	: orang yang mendengarkan (azan)
rida	: rela; suka; senang hati
salat fardu	: salat wajib 5 waktu
santun	: halus dan baik (budi bahasanya, tingkah lakunya)
sedekah	: pemberian sesuatu kepada fakir miskin atau yang berhak menerimanya, di luar kewajiban zakat
syariat	: hukum agama yang menetapkan peraturan hidup manusia, hubungan manusia dengan manusia dan alam sekitar berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis
taawuz	: permohonan perlindungan kepada Allah dari gangguan setan, ucapannya <i>Audzubillahi Minasy Syaithanir Rajim</i>
tajwid	: cara membaca Al-Qur'an dengan lafal atau ucapan yang benar
takwa	: taat melaksanakan perintah Allah Swt. Dan menjauhi segala larangan-Nya
tartil	: pembacaan Al-Qur'an dengan pelan dan memenuhi kaidah tajwid
teladan	: sesuatu yang patut ditiru atau baik dicontoh
zalim	: tidak adil, orang yang melakukan perbuatan aniaya yang merugikan dirinya sendiri dan/atau orang lain
zikir	: puji-pujian kepada Allah yang diucapkan berulang-ulang; mengingat Allah Swt.

D. DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas 2003. *Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Anderson, L.W dan Krathwohl, D.R. 2017. *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen (Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan. 2020. *KBBI V 0.4.0 Beta (40) Luar Jaringan (Luring/Android)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2016. *Buku Panduan Pelaksanaan Gearkan Penumbuhan Budi Peerkti*.
- Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2016. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*.
- Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2018. *Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar (SD)*.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2015. *Modul Metode Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahan*.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan*.
- Musfiqon, M. dan Nurdyansyah. 2015. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik*.
- Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Puslitbang Lektur dan Khazanah Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. 2014. *Kamus Istilah Keagamaan*. Jakarta.
- Puspendik. 2019. *Panduan Penilaian Tes Tertulis*. Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Silberman, Melvin L. 1996. *Active Learning: 101 Strategies to Teach Any Subject*. Jakarta: Yappendis.
- Sya'roni, Irham. 2009. *Dahsyatnya 99 Asmaul Husna for Kidz*. Yogyakarta: Idea World Kidz.
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

PAI dan Budi Pekerti SD KELAS II

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:	
Instansi	:	SD
Tahun Penyusunan	:	Tahun 20...
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Fase A, Kelas / Semester	:	II (Dua) / I (Ganjil)
BAB 5	:	Asyik Belajar Kisah Nabi Nuh a.s.
Materi Pokok	:	D. Meneladani Kisah Nabi Nuh a.s.
Alokasi Waktu	:	4 Jam Pelajaran (Pertemuan Ke-3)

B. KOMPETENSI AWAL

Capaian Pembelajaran Fase A

Pada akhir Fase A, pada elemen Al-Qur'an-Hadis peserta didik dapat mengenal huruf hijaiyah dan harakatnya, huruf hijaiyah bersambung, dan mampu membaca surah-surah pendek Al-Qur'an dengan baik. Dalam elemen akidah, peserta didik mengenal rukun iman, iman kepada Allah melalui nama-namanya yang agung (asmaulhusna) dan mengenal para malaikat dan tugas yang diembannya. Pada elemen akhlak, peserta didik terbiasa mempraktikkan nilai-nilai baik dalam kehidupan sehari-hari dalam ungkapan-ungkapan positif baik untuk dirinya maupun sesama manusia, terutama orang tua dan guru. Peserta didik juga memahami pentingnya tradisi memberi dalam ajaran agama Islam. Mereka mulai mengenal norma yang ada di lingkungan sekitarnya. Peserta didik juga terbiasa percaya diri mengungkapkan pendapat pribadinya dan belajar menghargai pendapat yang berbeda. Peserta didik juga terbiasa melaksanakan tugas kelompok serta memahami pentingnya mengenali kekurangan diri dan kelebihan temannya demi terwujudnya suasana saling mendukung satu sama lain. Dalam elemen fikih, peserta didik dapat mengenal rukun Islam dan kalimah syahadatain, menerapkan tata cara bersuci, salat fardu, azan,

ikamah, zikir dan berdoa setelah salat. Dalam pemahamannya tentang sejarah, peserta didik mampu menceritakan secara sederhana kisah beberapa nabi yang wajib diimani.

Fase A Berdasarkan Elemen

Elemen	Deskripsi
Sejarah Peradaban Islam	Peserta didik mampu menceritakan secara sederhana kisah beberapa nabi yang wajib diimani.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- (Akhlak kepada diri sendiri, orang lain),(Bernalar kritis Mengidentifikasi, mengklarifikasi , dan mengolah informasi dan gagasan)

D. SARANA DAN PRASARANA

- Papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya;
- Poster atau *print out* atau kartu gambar sikap sabar dan kerja keras;
- Laptop, LCD projector, speaker aktif, laser pointer, dan video sikap sabar dan kerja keras.

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- Peserta didik dengan kesulitan belajar: memiliki gaya belajar yang terbatas hanya satu gaya misalnya dengan audio. Memiliki kesulitan dengan bahasa dan pemahaman materi ajar, kurang percaya diri, kesulitan berkonsentrasi jangka panjang, dsb.

F. MODEL METODE, DAN AKTIVITAS PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran yang disarankan adalah *cooperative script*. Metode pembelajaran yang digunakan adalah tanya jawab.

G. SUMBER BELAJAR

a. Sumber belajar utama

- a. Buku Siswa Pendidikan Agama Islam SD/MI Kelas 2, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Tahun 2021.

b. Sumber belajar lain yang relevan

- a. Buku PAI (pendamping) yang relevan dengan materi pembelajaran
- b. Buku Kisah 25 Nabi dan Rasul
- c. Kartu kisah Nabi Nuh a.s. (berisi tulisan maupun gambar)

d. Video tentang kisah Nabi Nuh a.s.

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran :

- Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat meyakini dengan sungguh-sungguh kebenaran kisah Nabi Nuh a.s.
- Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik menunjukkan sikap sabar dan kerja keras sebagaimana meneladani kisah Nabi Nuh a.s. dengan benar;
- Melalui model pembelajaran *cooperative script* dengan metode tanya jawab, peserta didik dapat menjelaskan kisah keteladanan Nabi Nuh a.s. dengan baik.
- Melalui model pembelajaran *picture to picture* atau *card to card* dan metode diskusi, peserta didik dapat menyusun urutan kartu kisah Nabi Nuh a.s. dengan benar.
- Melalui model pembelajaran *video comment* dan *talking stick* dengan metode mendongeng, peserta didik dapat menceritakan kembali kisah Nabi Nuh a.s. dengan percaya diri.

Tujuan pembelajaran pada subbab :

5.3.1. Peserta didik dapat menunjukkan sikap sabar dan kerja keras sebagaimana meneladani kisah Nabi Nuh a.s. dengan benar dan menjelaskan sikap yang dapat diteladani dari kisah Nabi Nuh a.s. dalam kehidupan sehari-hari.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Pemantik pembelajaran dalam subbab ini adalah pertanyaan yang menstimulus rasa ingin tahu peserta didik terhadap materi meneladani kisah Nabi Nuh a.s.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Pemantik pembelajaran pada subbab ini adalah pertanyaan, “Mengapa Nabi Nuh a.s. membuat kapal

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembuka

- Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- Guru mengondisikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran dengan mengajak bernyanyi dan bertepuk sebagai motivasi belajar.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan berlangsung dalam pembelajaran.

Apersepsi :

Pada bagian awal subbab ini, kegiatan apersepsi dilakukan dengan menanyakan kembali bagaimana sikap sabar dan kerja keras Nabi Nuh a.s. sebagaimana pertemuan sebelumnya. Kemudian guru melanjutkan dengan bertanya tentang sikap apa sajakah yang dapat diteladan dari kisah Nabi Nuh. a.s. sebagai *brainstorming* pembelajaran yang akan berlangsung.

Kegiatan Inti

- Peserta didik dibuat berkelompok yang terdiri atas 2 anak tiap kelompok.
- Peserta didik diberi pertanyaan tentang meneladani kisah Nabi Nuh a.s.
- Peserta didik berpasangan dalam kelompoknya.
- Masing-masing peserta didik membaca dan memahami bacaan meneladani kisah Nabi Nuh a.s. pada buku siswa.
- Peserta didik dalam kelompok secara bergantian membacakan meneladani kisah Nabi Nuh a.s. pada buku siswa.
- Peserta didik dalam kelompok secara bergantian menjelaskan meneladani kisah Nabi Nuh a.s.
- Peserta didik yang satu menjelaskan dan yang lainnya mendengarkan sambil mengoreksi dan memberi masukan bila ada kesalahan atau materi yang lupa dan begitu sebaliknya.
- Guru melakukan tanya jawab kepada semua kelompok terkait meneladani kisah Nabi Nuh a.s.
- Guru mengajak peserta didik membuat kesimpulan dilanjutkan dengan memberi penguatan dan pesan moral.
- Pada rubrik “**Sikapku**”, peserta didik diajak untuk membaca bersama “Aku senang bisa bersyukur dan bekerja keras” agar termotivasi untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi pemahaman kisah Nabi Nuh a.s.
- Pada rubrik “**Bismillah, Aku Pasti Bisa**”, peserta didik melakukan penilaian diri dengan memberi tanda centang (✓) pada salah satu kolom yang tersedia sesuai dengan uraian.

Kegiatan Penutup

- Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran.
- Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening dan berdoa.
- Guru dan peserta didik bersama-sama mengucapkan hamdalah.

Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Model, metode, dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan oleh guru pada masing-masing satuan pendidikan.

Hal tersebut harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan mengedepankan tercapainya capaian pembelajaran. Beberapa alternatifnya, yaitu: *discovery learning*, *inquiry learning*, *problem based learning* dan *role playing* dengan metode pembelajaran demonstrasi dan ceramah. Alternatif lainnya adalah guru mengajak peserta didik untuk bermain drama tentang sikap sabar dan kerja keras sebagaimana yang telah dicontohkan oleh Nabi Nuh a.s..

Kesalahan umum yang sering terjadi saat mempelajari materi

Masih terdapat peserta didik yang belum memahami sikap kerja keras. Maka, dalam hal ini guru harus dapat memberikan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari sehingga peserta didik dapat memahami dan menerapkan sikap kerja keras dalam kehidupan sehari-hari.

Panduan penanganan pembelajaran siswa

- 1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilakukan melalui bimbingan khusus secara individu atau dengan mengelompokkan secara heterogen sehingga ada peserta didik yang dapat dijadikan sebagai tutor sebaya sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
- 2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi diberikan pengayaan dari sumber belajar yang beragam. Selain itu dapat memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Peserta didik tersebut pun bisa diberi tugas membuat cerita tentang sikap sabar dan kerja keras sebagaimana yang telah dicontohkan oleh Nabi Nuh a.s.
- 3) Adapun untuk keberagaman karakter siswa, guru dapat menanganinya dengan memberikan pembelajaran yang variatif dan inovatif. Guru dapat menerapkan strategi dan pendekatan pembelajaran disesuaikan dengan keragaman modalitas belajar peserta didik.

Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali

Guru menyuruh peserta didik menerapkan sikap sabar dan kerja keras sebagaimana yang telah dicontohkan oleh Nabi Nuh a.s. dalam kehidupan sehari-hari. Orang tua/wali memberikan komentar terhadap perkembangan sikap sabar dan kerja keras peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Guru juga menyampaikan perkembangan sikap sabar dan kerja keras peserta didik. Hal ini dilakukan untuk menjalin komunikasi dan meningkatkan kerja sama yang baik antara guru dan orang tua/wali dalam mewujudkan peserta didik yang sesuai dengan capaian pembelajaran.

E. REFLEKSI

Refleksi guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2.	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3.	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4.	Apakah pemilihan metode pembelajaran sudah efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran?	
5.	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
6.	Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

F. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian

- 1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut :

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut
1		Haidar			
2		Nusaybah			
3					

- 2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut
-----	---------	--------------------	--------------------	------------------	---------------

1		Haidar			
2		Nusaybah			
3					

- 3) Guru memberi penilaian sikap peserta didik dengan melakukan penilaian diri. Peserta didik memberi tanda centang (✓) pada salah satu kolom yang telah tersedia sesuai uraian.

Adapun sistem penskorannya sebagai berikut:

No.	Uraian	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
1.	Aku sabar dalam belajar	4	3	2	1
2.	Aku sabar menerima musibah.	4	3	2	1
3.	Aku sabar beribadah kepada Allah Swt.	4	3	2	1
4.	Aku suka bekerja keras.	4	3	2	1
5.	Aku tidak suka bermalas-malasan.	4	3	2	1

Selalu = 4; sering = 3; jarang = 2; tidak pernah = 1

Penskoran:

Tiap butir soal memiliki skor 4 sehingga jumlah skor maksimal 20.

Nilai Akhir = $\frac{PG + Islam + Uraian}{Skor Maksimal} \times 100$

Skor Maksimal

G. AYO BERLATIH

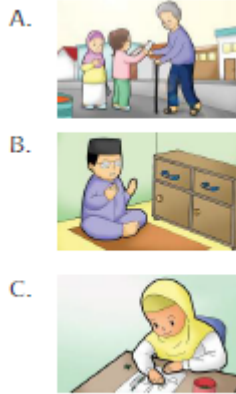


A. Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, atau C!

1. Nabi Nuh a.s. adalah cicit dari Nabi

A. Adam a.s.

- B. Idris a.s.
- C. Hud a.s.
- 2. Ayah Nabi Nuh a.s. bernama
 - A. Lamik
 - B. Idris
 - C. Matta
- 3. Nabi Nuh a.s. urutan nabi yang
 - A. kedua
 - B. ketiga
 - C. keempat
- 4. Kaum Nabi Nuh a.s. banyak yang menyembah
 - A. Allah Swt.
 - B. berhala
 - C. matahari
- 5. Allah Swt. memerintahkan Nabi Nuh a.s. membuat
 - A. musala
 - B. rumah
 - C. kapal
- 6. Sikap Nabi Nuh a.s. saat diacuhkan oleh kaumnya adalah
 - A. sabar
 - B. tawakal
 - C. rendah hati
- 7. Nabi Nuh a.s. membuat kapal dengan
 - A. semangat
 - B. senang hati
 - C. kerja keras
- 8. Berikut adalah contoh meneladan sikap sabar Nabi Nuh a.s.
 - A. Imas belajar bersama kakaknya setiap hari
 - B. Gusti tetap tersenyum mesti diejek temannya
 - C. Yuni mengerjakan tugas sekolah dengan giat
- 9. Gambar berikut yang merupakan contoh meneladan kerja keras Nabi Nuh a.s. adalah



10. Orang Islam harus bersabar dan bekerja keras agar

- A. Allah Swt. sayang dan cita-cita tercapai
- B. Rasulullah sayang dan nilainya bagus
- C. disenangi dan dipuji banyak teman

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Nabi Nuh a.s. adalah
2. Putra Nabi Nuh a.s. bernama
3. Saat banjir besar, semuanya tenggelam kecuali
4. Sikap Nabi Nuh a.s. terhadap hinaan kaumnya saat membuat kapal yaitu
5. Sikap yang harus diteladani dari kisah Nabi Nuh a.s. yaitu ... dan

Ayo Berlatih

Peserta didik mengerjakan 10 soal pilihan ganda dan 5 soal isian. Rubrik ini merupakan penilaian pengetahuan yang diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui tingkat capaian pembelajaran pada bab ini..

Adapun kunci jawabannya sebagai berikut.

a. Pilihan Ganda

1)	B	6)	A
2)	A	7)	C
3)	B	8)	B
4)	B	9)	C
5)	C	10)	A

b. Isian

- 1) utusan Allah, nabi dan rasul ketiga, cicit dari Nabi Idris a.s.

- 2) Kan'an
- 3) Nabi Nuh a.s. dan pengikutnya yang beriman
- 4) tetap bersabar dan terus berdakwah
- 5) sabar dan kerja keras

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Tindak Lanjut

1) Perbaikan

Kegiatan perbaikan diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KBM (Ketuntasan Belajar Minimal). Perbaikan dilakukan dengan cara mengulang materi yang menjadi kesulitan peserta didik tersebut terlebih dahulu, lalu dilakukan penilaian kembali.

2) Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi bahkan melampaui KBM. Kegiatan pengayaan dapat berupa penugasan menjadi tutor sebaya bagi peserta didik yang belum memenuhi KBM. Selain itu, pengayaan juga dapat berupa tugas membuat cerita tentang sikap sabar dan kerja keras dan pendalaman materi sebagaimana pada buku siswa rubrik “Aku Harus Tahu”

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :

Kelas :

Hari, Tanggal :



Beri tanda (✓) pada salah satu kolom berikut!

No.	Uraian	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
1.	Aku sabar dalam belajar.				
2.	Aku sabar menerima musibah.				
3.	Aku sabar beribadah kepada Allah Swt.				
4.	Aku suka bekerja keras.				
5.	Aku tidak suka bermalas-malasan.				

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

- Buku Panduan Guru dan Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas II : Kemendikbudristek 2021.

C. GLOSARIUM

<i>al-mu'awwizatain</i>	: dua surah Al-Qur'an yang merupakan doa perlindungan kepada Allah yang diawali dengan <i>qul auzu</i> , yaitu Surah al-Falaq dan Surah an-Nas
asmaulhusna	: nama-nama yang baik yang dimiliki Allah Swt. yang terdapat di dalam Al-Qur'an azab : siksa Tuhan yang diganjarakan kepada manusia yang meninggalkan perintah dan melanggar larangan agama
azan	: seruan untuk mengajak orang salat berjamaah bangkang : (membangkang) tidak mau menurut (perintah)
berhala	: patung dewa atau sesuatu yang didewakan untuk disembah dan dipuja
cicit	: anak dari cucu (secara berurutan: anak, cucu, cicit atau buyut)
dakwah	: seruan untuk memeluk, mempelajari, dan mengamalkan ajaran agama
firman	: kata (perintah) Tuhan (Allah)
hamba	: abdi; manusia
hamdalah	: lafal atau ucapan <i>alhamdulillah hirobbil alamin</i>
hijrah	: perpindahan Nabi Muhammad saw. bersama sebagian pengikutnya dari Makkah ke Madinah untuk menyelamatkan diri dan sebagainya dari tekanan kaum kafir Quraisy
iman	: keyakinan dan kepercayaan kepada Allah, malaikat, nabi, kitab, dan sebagainya

ikamah	: seruan tanda salat akan dilaksanakan
kritis	: bersikap tidak lekas percaya; tajam dalam penganalisaan
kurban	: persembahan kepada Allah (seperti biri-biri, sapi, unta yang disembelih pada hari Lebaran Haji) sebagai wujud ketaatan muslim kepada-Nya
madaniyah	: ayat-ayat atau wahyu yang turun sesudah Rasulullah saw. hijrah ke Madinah
muazin	: orang yang mengumandangkan azan
mumayiz	: sudah dapat membedakan sesuatu yang baik dan sesuatu yang buruk
mustamik	: orang yang mendengarkan (azan)
rida	: rela; suka; senang hati
salat fardu	: salat wajib 5 waktu
santun	: halus dan baik (budi bahasanya, tingkah lakunya)
sedekah	: pemberian sesuatu kepada fakir miskin atau yang berhak menerimanya, di luar kewajiban zakat
syariat	: hukum agama yang menetapkan peraturan hidup manusia, hubungan manusia dengan manusia dan alam sekitar berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis
taawuz	: permohonan perlindungan kepada Allah dari gangguan setan, ucapannya <i>Audzubillahi Minasy Syaithanir Rajim</i>
tajwid	: cara membaca Al-Qur'an dengan lafal atau ucapan yang benar
takwa	: taat melaksanakan perintah Allah Swt. Dan menjauhi segala larangan-Nya
tartil	: pembacaan Al-Qur'an dengan pelan dan memenuhi kaidah tajwid
teladan	: sesuatu yang patut ditiru atau baik dicontoh
zalim	: tidak adil, orang yang melakukan perbuatan aniaya yang merugikan dirinya sendiri dan/atau orang lain
zikir	: puji-pujian kepada Allah yang diucapkan berulang-ulang; mengingat Allah Swt.

D. DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas 2003. *Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Anderson, L.W dan Krathwohl, D.R. 2017. *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen (Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan. 2020. *KBBI V 0.4.0 Beta (40) Luar Jaringan (Luring/Android)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2016. *Buku Panduan Pelaksanaan Gearkan Penumbuhan Budi Pekerti*.
- Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2016. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*.
- Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2018. *Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar (SD)*.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2015. *Modul Metode Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahan*.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan*.
- Musfiquon, M. dan Nurdyansyah. 2015. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*.
- Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Puslitbang Lektur dan Khazanah Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. 2014. *Kamus Istilah Keagamaan*. Jakarta.
- Puspendik. 2019. *Panduan Penilaian Tes Tertulis*. Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Silberman, Melvin L. 1996. *Active Learning: 101 Strategies to Teach Any Subject*. Jakarta: Yappendis.
- Sya'roni, Irham. 2009. *Dahsyatnya 99 Asmaul Husna for Kidz*. Yogyakarta: Idea World Kidz.
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.